

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Betty Marlina

e-mail: ibethyyu@gmail.com

SD Negeri 12 Tanah Abang

E-mail: ibethyyu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *Google Form* untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada siswa-siswi kelas IX IPA SMA Negeri 02 Ogan Komering Ulu dengan media *Google Form* yang disebar melalui Grup *Telegram*. Data primer yang diperoleh diolah dengan menggunakan perhitungan *likert* terhadap penggunaan *Google Form* ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase yang dicapai adalah 76,60% untuk efektivitas penggunaan *Google Form* untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh dan termasuk dalam kategori baik dan dinyatakan bahwa penggunaan *Google Form* untuk penilaian pembelajaran jarak jauh efektif digunakan.

Kata Kunci : Google Form, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of using Google Forms for evaluation of distance learning. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques through questionnaires given to students of class IX Science Senior High School Number 02 Ogan Komering Ulu with Google Form media distributed through Telegram groups. The primary data obtained was processed using Likert's calculations on the use of this Google Form. The results of this study indicate that the percentage achieved is 76.60% for the effectiveness of using Google Form for evaluation of distance learning and is included in the good category and it is stated that the use of Google Form for assessment of distance learning is effectively used.

Keyword: Google Form, Learning Evaluation, Distance Learning

1. Pendahuluan

Sejak *Corona Virus Disease* memasuki Indonesia pada bulan february 2020, segala aspek kehidupan mengalami banyak perubahan yang menyesaikan dengan keadaan wabah ini, hal demikian berdampak dalam proses pelaksanaan pembelajaran dimana peserta didik dan guru melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh dan tidak bertemu secara langsung seperti biasanya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah ini membuat guru harus bisa berpikir kreatif dan inovatif agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan efektif walaupun tidak bertemu secara langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya guru pun harus melakukannya dari jarak jauh. Hal ini merupakan bagian dari upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19* ini.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran adalah bagian penting dalam proses pembelajaran, karena melalui evaluasi ini guru dan siswa serta seluruh bagian dari masyarakat sekolah bisa mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai atau belum. Secara konvensional evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui metode tertulis yang terdiri atas soal dan terdapat lembar jawaban yang harus di jawab peserta didik. Kemudian guru diwajibkan untuk memeriksa hasil lembar jawaban siswa tersebut untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh peserta

(Utami, 2021). Melalui pelaksanaan evaluasi, siswa dapat mengetahui capaian yang telah dia peroleh selama mengikuti proses pembelajaran. Berbagai kondisi yang didapat oleh siswa seperti nilainya memuaskan ataupun belum memuaskan maka evaluasi disini bisa memotivasi siswa untuk bisa mencapai lebih baik lagi dari hasil sebelumnya (B, 2017).

Karena peranan evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran, maka sebagai guru harus mampu mempersiapkan kompetensi yang baik untuk mengelolah proses evaluasi peserta didik. Guru harus mampu mengembangkan evaluasi dengan baik yaitu meliputi penguasaan terhadap tujuan pembelajaran, kegiatan, dan bahan ajar yang disampaikan kepada siswa (Sawaluddin, 2018).

Pada masa pandemi ini, proses pengevaluasian peserta didik harus dilaksanakan dari rumah, hal ini membuat guru berpikir kreatif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan evaluasi siswa. Salah satu cara yang digunakan guru dalam proses evaluasi peserta didik yaitu dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. *Google Form* adalah salah satu dari produk *Google Workspace for Education* yang dirancang untuk membuat survei terhadap suatu keadaan. *Google Form* dirancang bisa untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap peserta didik karena pada aplikasi *Google Form* terdapat fitur dimana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai melakukan evaluasi. Aplikasi *Google Form* ini bisa dikembangkan dengan membuat soal pilihan ganda yang bisa dinilai otomatis dengan menyisipkan nilai-nilai atau skor pada masing-masing dari soal yang ada di *Google Form* tersebut.

Selain dalam bentuk pilihan ganda, *Google Form* menyediakan berbagai bentuk evaluasi lainnya seperti jawaban singkat, jawaban esai, *drop down*, kotak centang, *rating scale* dan bentuk lainnya yang bisa dikembangkan guru dalam proses pembelajaran. Untuk pengevaluasian secara esai guru tidak bisa menilai secara otomatis karena tiap kata yang dituliskan pada *Google Form* tersebut harus sesuai untuk bisa dinilai otomatis. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh.;

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *Google Form* yang digunakan oleh guru sebagai sarana evaluasi pembelajaran melalui jarak jauh. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi Kelas XI IPA SMA Negeri 02 Ogan Komerling Ulu yang berjumlah sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui angket dalam bentuk *Google Form* yang disebar kepada peserta didik kelas XI IPA melalui media Grup Telegram. Setelah data diperoleh melalui *Google Form* dan diunduh menjadi *Google Spreadsheet* maka akan diolah menjadi data hasil penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan angket yang berupa *Google Form* yang telah disebar ke siswa-siswi kelas IX IPA di SMA Negeri 02 OKU, maka diperoleh data berikut ini berdasarkan 60 responden yang telah mengisi angket/survei yang dikirim melalui Grup Telegram Siswa, angket tersebut kemudian diolah dengan menggunakan penghitungan skala *likert* hingga diperoleh informasi berupa persentase dalam setiap pertanyaan terkait efektivitas penggunaan *Google Form* yang dimanfaatkan sebagai alat evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa pada masa pandemic *Covid-19* melalui pembelajaran jarak jauh.

Tabel.1 Angket Efektivitas Penggunaan *Google Form*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	SKOR	Persentase
1.	<i>Google Form</i> mudah digunakan	21	39			201	83,75%
2.	<i>Google form</i> mempermudah ulangan daring	25	35			205	85,41%
3.	Kendala kuota internet dalam penggunaan <i>Google Form</i>	12	25	23		169	70,41%
4	Kendala Sinyal internet dalam penggunaan <i>Google Form</i>	14	32	14		180	75,00%
5.	Bisa lebih cepat mengerjakan ulangan dengan <i>Google Form</i>	15	39	6		189	78,75%
6.	Dapat mengerjakan ulangan darimana saja dengan <i>Google Form</i>	17	39	4		193	80,41%

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	SKOR	Persentase
7.	Memperudahkan menguasai pembelajaran dengan <i>Google Form</i>	5	35	18	2	163	67,91%
8.	<i>Google Form</i> membuat saya terampil dalam bidang TIK	16	41	3		193	80,41%
9.	Kemudahan mengumpulkan ulangan dengan <i>Google Form</i>	6	46	7	1	177	73,75%
10.	Dengan <i>Google Form</i> hasil ulangan bisa langsung diketahui	25	31	4		201	83,75%

(Data premier diolah, 2021)

Tabel 2. Indikator Angket Efektivitas Penggunaan *Google Form*

No.	Indikator	Jumlah	Persentase
1.	<i>Google Form</i> sebagai media evaluasi jarak jauh	557	81,41%
2	Keterampilan TIK Peserta didik	545	75,69%
3	Kendala Penggunaan <i>Google Form</i>	349	72,70%
Rata-rata		1451	76,60%

3.1 Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Google Form*

Berdasarkan hasil sebaran angket yang diberikan ke peserta didik kels IX IPA di SMA Negeri 02 OKU maka dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan *Google Form* sangat baik, karena terlihat dari aspek kemudahan dalam penggunaan *Google Form* ada pada pertanyaan penggunaan alat sebagai evaluasi sebanyak 65% siswa setuju bahwa *Google Form* mudah digunakan, dan 35% siswa menyatakan bahwa *Google Form* ini sangat mudah digunakan bagi mereka, terlihat bahwa tidak ada satu orang siswapun merasa penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran sulit digunakan. Kemudian siswa juga merasa sangar terbantu dengan adanya *Google Form* dalam pelaksanaan ulangan daring. Selanjutnya, siswa juga merasa kemampuannya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi meningkat dengan adanya *Google Form* ini. Siswa juga merasa sangat senang dengan penggunaan *Google Form* ini karena bisa mengetahui nilai hasil ulangannya secara langsung.

3.2 Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan angket yang telah disebar diperoleh informasi bahwa *Google Form* ini dirasa sangat efektivitas dalam penunjang evaluasi pembelajaran jarak jauh pada masa wabah *Covid-19* ini karena walaupun siswa tidak bertemu secara langsung namun siswa-siswi bisa memanfaatkan salah satu layanan *Google* ini sebagai sarana yang digunakan gurunya dalam memperoleh hasil dari pembelajaran jarak jauh.

Google Form juga dinilai efektif karena mudah digunakan oleh peserta didik dan guru. Untuk siswa *Google Form* mudah digunakan dan bagi guru *Google Form* ini bisa membantu guru dalam proses pengevaluasian pembelajaran karena soal-soal bisa dinilai secara otomatis dan bisa menetapkan kunci jawaban. *Google Form* membantu peserta didik dan guru dalam mengelola evaluasi pada masa pandemi ini.

3.3 Kendala yang dihadapi melalui penggunaan *Google Form*

Untuk kendala dalam penggunaan *Google Form* untuk alat evaluasi pembelajaran jarak jauh siswa-siswi SMA Negeri 02 OKU menemukan dua kendala yaitu kendala jaringan internet yang terkadang hilang dan sulit mengakses *Google Form* yang diberikan oleh gurunya. Kendala jaringan internet ini dirasakan oleh 70,41% responden

Kendala kedua yang dihadapi oleh siswa-siswi SMA Negeri 02 OKU adalah kendala kuota data Internet karena siswa-siswi merasa kuotanya sering habis melalui pembelajaran dalam jaringan ini, termasuk dalam penggunaan *Google Form* untuk evaluasi. Ada 75% dari 60 responden yang menyatakan kuota data menjadi kendala dalam penggunaan *Google Form* ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dari angket survei dengan menggunakan *Google Form* kepada 60 responden yaitu siswa-siswi kelas IX IPA SMA Negeri 02 OKU maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran ajrak jauh dikatakan dalam katagori baik dengan persentase 76,60%. Dalam penggunaan *Google Form* sebagai evaluasi pembelajaran jarak jauh, siswa-siswi menjelaskan bahwa *Google Form* mudah digunakan dengan berbagai fitur yang tersedia. Kemudian ada beberapa responden yang menyatakan bahwa responden menemukan kendala pada kondisi sinyal dan kuota internet yang terbatas untuk menggunakan *Google Form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhikaturrahmi. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(October 2017). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i2.2>
- B, M. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(36), 257–267
- Latip, A. E. (2018). Evaluasi Pembelajaran Di Sd Dan Mi Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik. In *Rosda*.
- Marifah, N. (2020). Utilization of Google Form in Madrasah Final Exam in Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Trowulan Mojokerto. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 14, 233–238.
- Namira, D. (2021). Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Google Formulir di Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida. *Jurnal Imiah Kependidikan*, 8, 114–123.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, III(1), 73–86.
- Saktiono, M. A. (2019). Penerapan Google Form Untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknik PDP UHT (Application of Google Form to Evaluate the Presence Cadets Teknik PDP UHT) Maxima Ari Saktiono Program Studi Teknik , Program Diploma Pelayaran, Universitas Han. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 9(2), 113–119.
- Sawaluddin. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775)
- Utami, L. wahyu setya. (2021). Penggunaan Google Form dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3).